

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul "Analisis Sikap Penonton Televisi Terhadap Produk Sinematografi Yang Ditayangkan Televisi Ditinjau Dari Variabel Demografi Dan Status Sosial Ekonomi, Studi Kasus: di Kecamatan Semarang Timur, tahun: 1994.

Masalah yang diteliti adalah apakah ada perbedaan sikap penonton televisi terhadap produk sinematografi yang ditayangkan televisi ditinjau dari variabel demografi dan status sosial ekonomi. Yang dimaksudkan dengan variabel demografi adalah: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, profesi, daerah asal, sedangkan yang dimaksudkan dengan status sosial ekonomi menunjukkan status sosial responden di lingkungan masyarakat serta status sosial ekonomi.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penduduk Kecamatan Semarang Timur yang pernah menonton produk sinematografi yang ditayangkan televisi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden, dengan teknik purposive random sampling. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data: kuesioner, wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis diskriptif, tabel silang, analisis prosentase dan analisis chi square.

Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap produk sinematografi yang ditayangkan televisi. Hal ini terlihat dari sejumlah 100 orang responden, di mana:
 - a. Enam puluh empat orang responden bersikap positif, sedangkan tiga puluh enam orang bersikap negatif terhadap film nasional yang ditayangkan televisi.
 - b. Delapan puluh enam orang responden bersikap positif, sedangkan hanya empat belas orang saja yang bersikap negatif terhadap film impor yang ditayangkan televisi.
 - c. Lima puluh dua orang responden bersikap positif, sedangkan empat puluh delapan orang bersikap negatif terhadap sinetron nasional yang ditayangkan televisi.
2. Latar belakang demografi yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi sikapnya terhadap produk sinematografi yang ditayangkan televisi. Dengan berbedanya variabel demografi yang dimiliki oleh seseorang maka tak jarang mereka memiliki sikap yang berbeda pula terhadap produk sinematografi yang ditayangkan televisi. Demikian pula jika seseorang berstatus sosial ekonomi berbeda dengan orang yang lainnya maka sikapnya juga akan berbeda terhadap produk sinematografi yang ditayangkan televisi.